

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Ruang lingkup penelitian ini dilakukan pada rasio keuangan perusahaan sebagai ukuran untuk mengetahui kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang diakses melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) melalui laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2019-2021.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Manufaktur sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mengambil data dari Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia yaitu Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia, Jl. Urip Sumoharjo No. 5 dan melalui website resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

#### **C. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti orang lain atau dokumen (Fenti, 2018:33).

Sumber data pada penelitian ini diperoleh dalam bentuk data yang telah dikumpulkan, diolah dan dipublikasikan oleh pihak lain yaitu Bursa Efek Indonesia melalui Galeri Investasi Bisnis dan Keuangan.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data penelitian (Sugiyono,2018). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang sudah tersedia yang dikutip oleh peneliti untuk kepentingan penelitiannya. Data ini berupa laporan keuangan, serta sumber-sumber lain yang dianggap relevan dan mendukung penelitian yang di ambil dari Bursa Efek Indonesia.

### **E. Populasi dan Sampel**

#### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019, 126) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022, yaitu sebanyak 88 perusahaan dan tidak

semua populasi ini akan menjadi objek penelitian, sehingga perlu dilakukan pengambilan sampel lebih lanjut .

## 2. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Yang menjadi sampel adalah Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2022.

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah non probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, dengan teknik purposive sampling.

Menurut Sugiono (2017:85), purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan purposive sampling adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah penulis tentukan. Oleh karena itu, sampel yang dipilih sengaja ditentukan oleh penulis untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria penulis. Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 2**  
**Kriteria Sampel Penelitian**

Kriteria Sampel		
No	Populasi	
1.	Perusahaan makanan dan minuman yang secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022	61

**Tabel 2 Lanjutan**

	Kriteria Sampel	
2.	Perusahaan makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan keuangan yang lengkap pada periode 31 Desember 2019 – 31 Desember 2022	0
3.	Perusahaan memiliki laba yang bersifat positif pada periode tahun 2019-2022	10
	Total	17

Dari table diatas diperoleh sampel penelitian sebanyak 17 perusahaan. Penelitian ini menggunakan data *Time Series*, menurut Robinson & Sciences (2020) *Time Series* adalah urutan titik data untuk variabel pada waktu yang berturut-turut pada interval yang seragam, periode pengamatan dilakukan 4 tahun yaitu pada tahun 2019-2022.

**Tabel 3**  
**Sampel Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADES	Akasha Wira International Tbk
2.	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
3.	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
4.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5.	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
6.	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
7.	DLTA	Delta Djakarta Tbk
8.	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
9.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
10.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
11.	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
12.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
13.	MYOR	Mayora Indah Tbk
14.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
15.	SKLT	Sekar Laut Tbk
16.	STTP	Siantar Top Tbk

**Tabel 3 lanjutan**

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
17.	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk

## **F. Metode Analisis Data**

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Menurut Sugiyono (2016:147) analisis deskriptif adalah menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis deskriptif adalah suatu upaya menguraikan atau menginterpretasi informasi dalam bentuk angka statistik untuk mengetahui pola sejumlah data penelitian, merangkum informasi tersebut dalam data penelitian dan menyajikan informasi tersebut dalam bentuk yang diinginkan. Metode analisis data dilakukan dengan bantuan program aplikasi komputer SPSS 20.0.

### **2. Uji Asumsi Klasik**

Menurut Gunawan (2018), tujuan pengujian asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten.

#### **a. Uji Normalitas**

Menurut Ghazali (2018: 145) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Apabila variabel tidak

berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Uji Normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel berdistribusi normal (Pratiwi et al., 2020).

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya adanya hubungan linier antar variabel bebas (variabel independent) dalam model regresi. Pengujian terhadap gejala multikolinieritas dapat dilakukan dengan menghitung Variance Inflation Factor (VIF) dari hasil estimasi.

$$H_0: VIF > 5 \text{ (terdapat Multikolinieritas)}$$

$$H_a: VIF > 5 \text{ (terdapat tidak Multikolinieritas)}$$

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah kondisi dimana residual suatu pengamatan berkorelasi dengan pengamatan lain yang disusun dalam deret waktu (Kurniawan, 2019). Bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antara residual pada periode  $t$  dengan residual periode  $-t-1$  (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji model regresi linier berganda ini terdapat ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas, jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas.

### 3. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Persamaan dari regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= Nilai Perusahaan
b <sub>0</sub>	= Kostanta (Nilai Y bila X <sub>n</sub> = 0)
b <sub>1</sub> ,b <sub>2</sub> ,b <sub>3</sub>	= Koefisien regresi
X <sub>1</sub>	= Likuiditas
X <sub>2</sub>	= Solvabilitas
X <sub>3</sub>	= Profitabilitas
e	= Standar error

### 4. Uji Hipotesis

#### a. Pengujian Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji Determinan membantu melihat seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan kata lain koefisien determinan digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat. Koefisien determinan (R<sup>2</sup>) berkisar antara nol sampai dengan satu ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Hal ini berarti  $R^2 = 0$

menunjukkan tidak adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent (Y) pengujian dilakukan dengan taraf signifikan 0,05. Jika nilai signifikan < taraf signifikan 0,05 maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau dengan kata lain  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Sebaliknya jika nilai signifikansi > taraf signifikansi 0,05 maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ditolak dengan kata lain  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F hitung dilakukan untuk melihat secara bersama sama apakah ada pengaruh positif yang signifikan dari variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3$ ) yaitu Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan yang merupakan variabel terikat. Uji signifikansi F/ Simultan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 untuk menguji hipotesis ini kriteria pengambilan keputusan yaitu jika signifikansi < 0,05 artinya variabel independen secara bersama sama berpengaruh terhadap variabel dependen begitupun sebaliknya jika nilai signifikansi > 0,05 maka variabel independen secara bersama sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.



## G. Definisi Operasional Variabel Penelitian

**Tabel 4**  
**Definisi Operasional Variabel**

Nama Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala
Nilai Perusahaan (Y)	<p>Nilai perusahaan adalah pandangan investor terhadap perusahaan yang dilihat melalui harga saham, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi nilai perusahaan. Harga saham yang tinggi mengindikasikan nilai perusahaan yang tinggi.</p>	$PBV = \frac{\text{Harga sahan}}{\text{Nilai buku saham}}$	Rasio
Likuiditas (X1)	<p>Rasio ini merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban/utang jangka pendeknya terutama utang yang sudah jatuh tempo (Kasmir, 2019).</p>	$CR = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Kewajiban lancar}} \times 100\%$	Rasio
Solvabilitas (X2)	<p>Rasio solvabilitas atau leverage merupakan rasio yang digunakan untuk menugukur sejauh mana aset perusahaan yang dibiayai dengan hutang. (Kasmir, 2018 : 162)</p>	$DER = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total equity}} \times 100\%$	Rasio

Tabel 4 lanjutan

<b>Nama Variabel</b>	<b>Definisi Variabel</b>	<b>Indikator Variabel</b>	<b>Skala</b>
Profitabilitas (X3)	Rasio ini merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. (Kasmir, 2018 : 196)	$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$	Rasio